

BAB V

PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian dari seluruh isi laporan pada Bab sebelumnya serta rekomendasi bagi pihak terkait dan mengenai keterbatasan studi dan saran studi lanjutan dari penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu:

1. Hubungan Antara Kebiasaan Berjalan Dengan Kepadatan Persimpangan

Berdasarkan hasil analisis *crosstabulation* hubungan kebiasaan berjalan dengan kepadatan persimpangan memiliki nilai probabilitas 0,001 yang artinya terdapat hubungan antara kepadatan persimpangan dengan kebiasaan berjalan. Dengan nilai korelasi -0,219 berarti hubungan tersebut lemah dan memiliki hubungan yang berlawanan arah. Dan berdasarkan hasil analisis didapat responden yang memilih sangat tinggi dan sangat rendah memiliki jumlah responden yang sama yaitu 55 responden dari 206 responden keseluruhan.

2. Hubungan Antara Kebiasaan Berjalan Dengan Ketersediaan Fasilitas Umum

Berdasarkan hasil analisis *crosstabulation* hubungan kebiasaan berjalan dengan ketersediaan fasilitas umum memiliki nilai probabilitas 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara ketersediaan fasilitas umum dengan kebiasaan orang berjalan. Dengan nilai korelasi 0,432 berarti hubungan tersebut kuat dan memiliki hubungan yang searah. Dan berdasarkan hasil analisis didapat responden yang

memilih setuju dengan ketersediaan fasilitas umum adalah 120 responden dari 206 responden keseluruhan.

3. Hubungan Antara Kebiasaan Berjalan Dengan Sosio Ekonomi dan Sosio Demografi

Berdasarkan hasil analisis *crosstabulation* hanya terdapat satu dari empat variabel yang saling berhubungan antara kebiasaan berjalan dengan karakteristik sosio ekonomi dan demografi yaitu variabel pendapatan pribadi dan jenis pekerjaan. Dapat dilihat pada Tabel V-1.

Tabel V-1
Kesimpulan Hubungan Kebiasaan Berjalan Dengan Sosio Ekonomi dan Demografi

No	Variabel yang berhubungan	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Hubungan Variabel Kebiasaan Berjalan Dengan Pendapatan Pribadi	0,046	Berdasarkan hasil analisis didapat bahwa paling banyak responden dengan pendapatan pribadi dibawah 4 juta terdapat 129 responden dengan 65 responden memilih setuju.

(Sumber: Hasil Analisis, 2020)

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan tahapan penelitian maka penulis merasa perlu untuk memberi rekomendasi studi lanjutan mengenai hubungan antara kebiasaan berjalan dengan konektivitas jalan, ketersediaan fasilitas dan karakteristik sosio ekonomi – demografi yang berlokasi di kecamatan sumur bandung dengan 4 (empat) kelurahan yaitu Kelurahan Braga, Kelurahan Kebon Pisang, Kelurahan Merdeka, dan Kelurahan Babakan Ciamis. Berdasarkan hasil studi dari hubungan kebiasaan berjalan dengan ketersediaan fasilitas umum menunjukkan bahwa terdapat 72 responden menilai bahwa ketersediaan fasilitas umum biasa saja dan tidak setuju yang berarti bahwa tidak banyaknya fasilitas umum di dekat lingkungan tempat

tinggal mereka. Oleh karena itu perlunya penyebaran yang merata terlebih lokasi penelitian berada di pusat Kota Bandung.

5.3 Keterbatasan Studi dan Saran Studi Lanjutan

Setelah melakukan penelitian ini terdapat keterbatasan studi diantaranya:

- Penelitian ini hanya mengambil sampel pada orang yang sudah berkerja saja.
- Penelitian ini hanya mengambil satu kecamatan saja yang terdapat 4 kelurahan.
- Penelitian ini hanya mengambil beberapa aspek dari variabel karakteristik sosio ekonomi - demografi

Dari keterbatasan studi yang sudah diketahui, maka penulis memberikan saran untuk studi/penelitian selanjutnya yaitu mengambil studi dengan lebih banyak aspek dari variabel karakteristik sosio ekonomi – demografi.